

Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MDA Fathimaturrida

Lia Agustina, M.Daffa Abiyyu, Nurul Khairani

liaagustina1727@gmail.com¹

m.daffaabiyu22@gmail.com²

khairaninurul245@gmail.com³

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai^{1,2,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mampu mendorong semangat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi pemberian pujian dan penghargaan, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan perhatian kepada siswa, serta membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Strategi tersebut mampu meningkatkan semangat, keaktifan, dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi guru kelas memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Siswa

Abstract

This study aims to determine the strategies used by classroom teachers to improve students' learning motivation. Learning motivation is one of the important factors that influence students' success in the learning process. Teachers play a crucial role in creating an active, enjoyable learning environment that can encourage students' enthusiasm for learning. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of classroom teachers and students. The data obtained were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested through source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that the strategies used by classroom teachers to enhance students' learning motivation include providing praise and rewards, using

varied teaching methods, creating a comfortable learning environment, giving attention to students, and building good communication between teachers and students. These strategies are able to increase students' enthusiasm, participation, and interest in learning during the educational process. Therefore, classroom teachers' strategies play an important role in improving students' learning motivation so that learning objectives can be achieved optimally.

Keywords: *Teacher Strategies, Learning Motivation, Students.*

A. PENDAHULUAN

Strategi yang di gunakan guru dalam pembelajaran memiliki peran besar terhadap keberhasilan peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus memahami komponen dasar dalam pelaksanaan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain berperan sebagai penyampai ilmu, guru juga di tuntut untuk memahami aspek filosofis dari kegiatan mengajar dan belajar. Perubahan ke arah yang lebih baik memerlukan keterlibatan semua pihak, terutama guru. Guru merupakan individu yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di jalur formal maupun non formal. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berperan sebagai aktor utama. Oleh sebab itu, guru harus meningkatkan kompetensi diri, karena interaksi dan kolaborasi dengan peserta didik berlangsung secara berkelanjutan. Prilaku guru akan memberi pengaruh nyata dan menjadi contoh bagi peserta didik. (Eka, et al., 2023)

Dalam proses belajar, motivasi juga menjadi unsur yang sangat di butuhkan. Tanpa adanya motivasi, seseorang cenderung tidak akan terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Motivasi berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan belajar siswa. Ketika siswa memiliki tujuan yang jelas, mereka akan terdorong untuk mencapainya dengan lebih sungguh-sungguh. Motivasi juga dapat di pandang sebagai bentuk penghargaan dalam dunia akademik. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun di tuntut untuk mampu membangkitkan motivasi tersebut agar siswa memiliki minat dan antusiasme dalam belajar. (Risyda, et al., 2021)

Di samping itu, strategi pembelajaran berperan penting dalam membantu guru memahami cara yang tepat untuk mendampingi siswa dalam kegiatan belajar. Hal ini di karenakan setiap siswa memiliki perbedaan dalam aspek kemampuan, motivasi, latar belakang sosial budaya, serta kondisi ekonomi. Dengan demikian, strategi pembelajaran berfungsi sebagai acuan dalam menyusun proses belajar mengajar agar mampu menghasilkan pengalaman belajar yang inovatif, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir rasional sebagai persiapan menuju kehidupan dewasa. Adapun contoh metode, teknik, dan sarana yang di gunakan dalam strategi pembelajaran meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, debat, simulasi, praktik laboratorium, video, narasumber. (Mirzon, et al., 2023)

Di era digital menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru menggunakan berbagai perangkat digital, aplikasi, serta sumber belajar daring untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, mereka juga mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan pengajaran berbasis teknologi, sehingga siswa dapat mengakses pendidikan tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan demikian, guru dapat di pandang sebagai pilar utama dalam

sistem pendidikan karena memiliki pengaruh besar dalam membentuk masa depan generasi muda serta berperan penting dalam pembangunan masyarakat, Melalui dedikasi, pengetahuan, dan kompetensi yang di miliki, guru berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan individu maupun komunitas. (Fitria Hanaris.,2023)

Salah satu upaya yang dapat di lakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa adalah menciptakan lingkungan kelas yang positif dan inklusif. Guru menghadirkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa merasa didukung serta di terima. Selain itu, guru membangun hubungan yang harmonis dengan siswa melalui sikap mendengarkan, memahami kebutuhan mereka, serta menghargai perbedaan individu. Dalam suasana yang hangat dan bersahabat tersebut, siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menerapkan metode pengajaran yang menarik dan inovatif guna meningkatkan motivasi belajar. Guru juga memilih materi yang menantang, serta menyampaikannya dengan cara menarik, sehingga siswa semakin termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Guru secara keseluruhan memiliki peran signifikan sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran siswa. Melalui penerapan metode yang kreatif, lingkungan belajar yang inklusif, serta pemberian apresiasi terhadap prestasi, guru mampu mendorong semangat belajar siswa. Selain itu menjadi teladan yang inspiratif, guru juga membimbing siswa dalam merumuskan tujuan, menghadapi tantangan, serta mengembangkan minat pribadi mereka. Dukungan faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik dan perkembangan individu siswa. Dalam menjalankan peran tersebut, guru berkontribusi dalam membangun motivasi intristik yang berdampak pada keberhasilan jangka panjang. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji strategi guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. (Sintia & Sukartono., 2022)

B. KAJIAN TEORI

1. Strategi Guru Kelas

Strategi guru kelas merupakan serangkaian upaya yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola kelas yang bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik. Melalui strategi yang tepat, guru dapat membantu siswa mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik secara optimal.

Dalam pelaksanaannya, strategi guru kelas mencakup pengelolaan lingkungan belajar, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi, serta penguatan interaksi antara guru dan siswa. Guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Penggunaan metode diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, pemberian penghargaan, dan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Selain itu, strategi guru kelas juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menumbuhkan motivasi melalui pemberian tujuan pembelajaran yang jelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan apresiasi atas keberhasilan siswa, serta membangun hubungan yang positif dengan peserta didik. Strategi tersebut dapat

mendorong siswa untuk lebih bersemangat, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. (Khatimah & Sukartono., 2022)

Strategi berikutnya adalah menciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan menyenangkan. Guru dapat mengatur tata ruang kelas yang rapi, menjaga kebersihan kelas, menampilkan hasil karya siswa, serta membangun hubungan yang positif dengan peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif akan membuat siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. (Yuntino, et al. 2022)

2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Motivasi memiliki peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan karena dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam menghadapi berbagai tantangan selama belajar. Meskipun siswa memiliki bakat dan kemampuan intelektual yang baik, tanpa adanya motivasi yang cukup, potensi mereka dalam memahami, menguasai, serta menerapkan materi pelajaran tidak akan berkembang secara maksimal. Motivasi belajar sendiri dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Dalam lingkungan pendidikan formal, guru dan suasana belajar memiliki kontribusi yang besar dalam membangun serta mempertahankan motivasi belajar siswa. Kemampuan guru dalam menumbuhkan minat belajar, memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberikan apresiasi dan umpan balik yang positif dapat menjadi pendorong utama bagi meningkatnya motivasi belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif, didukung oleh berbagai sumber belajar, dan mendorong kerja sama antar siswa juga dapat meningkatkan semangat serta keinginan siswa untuk belajar dengan lebih baik. (San Putra, et al.,2023)

3. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik. Motivasi belajar sangat diperlukan karena menjadi pendorong bagi siswa untuk aktif, tekun, dan memiliki keinginan yang kuat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kondisi belajar yang dapat menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa.

Salah satu peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi, seperti diskusi, kerja kelompok, pembelajaran berbasis masalah, maupun pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, guru juga perlu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Ketika siswa merasa tertarik dengan proses pembelajaran, motivasi belajar mereka akan meningkat secara alami. (Ramadani & Muhroji., 2023)

Guru juga berperan dalam memberikan dorongan dan penghargaan kepada siswa. Pujian, apresiasi, serta pemberian umpan balik yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Siswa yang merasa dihargai akan lebih termotivasi untuk berusaha lebih baik dalam belajar. Selain itu, guru perlu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui pendekatan personal sehingga siswa merasa diperhatikan dan mendapatkan dukungan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi. (Najoran, et al., 2023)

Selain memberikan motivasi secara langsung, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif. Suasana kelas yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru dapat membangun hubungan yang harmonis dengan siswa melalui komunikasi yang baik, sikap ramah, serta perlakuan yang adil kepada seluruh peserta didik. Lingkungan belajar yang positif akan membantu siswa merasa nyaman sehingga mereka lebih aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru berperan dalam menanamkan tujuan dan cita-cita kepada siswa. Guru dapat memberikan motivasi melalui cerita inspiratif, pengarahan mengenai pentingnya pendidikan, serta membantu siswa mengenali potensi yang dimilikinya. Ketika siswa memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan, mereka akan lebih terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, peran guru sebagai motivator tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kepercayaan diri, dan semangat belajar sepanjang hayat. (Sintia & Sukartono., 2023)

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi minat, bakat, kondisi psikologis, kecerdasan, sikap, dan tujuan belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki minat dan tujuan belajar yang jelas cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang turut memengaruhi motivasi belajar. Faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, metode pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana belajar. Dukungan orang tua, hubungan yang baik dengan guru, serta suasana belajar yang nyaman dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara siswa, guru, orang tua, dan lingkungan sekolah untuk menciptakan kondisi yang dapat mendukung tumbuhnya motivasi belajar yang tinggi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. (La Djalia. 2022)

5. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru memiliki peran sentral dalam membangun motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggerakkan siswa untuk berpartisipasi aktif, mengatasi kesulitan, dan berusaha mencapai prestasi yang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan membangun hubungan yang positif dan empatik dengan siswa. Ketika siswa merasa didengar dan dipahami mereka cenderung termotivasi untuk belajar. (Jainiyah. Et al. 2023)

Guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat siswa

bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan berbagai upaya agar siswa tetap memiliki minat dan antusiasme yang tinggi dalam belajar. (Ramadani & Muhroji., 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, dan kondusif sehingga siswa merasa tertarik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Selain menciptakan lingkungan belajar yang positif, guru juga dapat meningkatkan motivasi belajar melalui penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat mengurangi rasa bosan serta meningkatkan partisipasi peserta didik. Guru juga dapat mengadakan kegiatan individu maupun kelompok untuk melatih kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

Upaya lainnya adalah memberikan penghargaan atau reward kepada siswa atas usaha dan prestasi yang mereka capai. Pujian, apresiasi, maupun umpan balik yang positif dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan dan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mereka merasa didukung dan tidak kehilangan motivasi untuk belajar.

Guru juga perlu menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa. (Suwitowati, et al., 2022) Dukungan yang diberikan secara bersama-sama oleh guru dan orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar siswa. Dengan berbagai upaya tersebut, motivasi belajar peserta didik dapat meningkat sehingga mereka lebih aktif, disiplin, dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. (Bella & Abduh., 2022)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di MDA Fathimaturrida. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru dan peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pemberian motivasi di awal pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian penghargaan (reward), serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru menjelaskan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, strategi yang diterapkan guru mampu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, aktif menjawab pertanyaan, serta menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan. Guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk belajar.

Selain itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Siswa mengaku merasa senang ketika guru memberikan pujian, penghargaan, maupun kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka juga merasa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peran guru sebagai motivator sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang menarik, pemberian penghargaan, dan suasana belajar yang positif terbukti mampu meningkatkan semangat serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih rajin mengerjakan tugas, lebih aktif bertanya, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlihat lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang dipelajari.

Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi ketika guru memberikan perhatian, dukungan, dan penghargaan atas usaha yang mereka lakukan. Siswa juga merasa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi guru memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian yang menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memberikan penguatan positif, serta menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, strategi guru kelas menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, hubungan yang baik antara guru dan siswa, dukungan dari orang tua, serta tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran.

yang memadai. Selain itu, semangat dan keinginan siswa untuk belajar juga menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan motivasi belajar.

Namun demikian, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar. Beberapa siswa mengaku mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama, kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan dan penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mengurangi fokus siswa terhadap kegiatan belajar.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru tetap memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan terus mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar motivasi belajar mereka dapat terus meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

E. KESIMPULAN

Strategi guru kelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media yang menarik, pemberian penghargaan, serta penciptaan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, guru dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar peserta didik. Selain itu, kemampuan guru dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa dan memberikan dukungan selama proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

Dengan strategi yang tepat, siswa akan lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kompetensi dan kreativitasnya dalam mengelola kelas agar motivasi belajar siswa tetap terjaga dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

F. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, disarankan agar guru terus meningkatkan kemampuan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, guru perlu memberikan perhatian, bimbingan, serta penghargaan kepada siswa atas usaha dan prestasi yang dicapai. Pemberian motivasi secara berkelanjutan dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu meningkatkan minat serta semangat belajar siswa. Kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan pihak sekolah juga perlu ditingkatkan guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan motivasi belajar peserta didik secara optimal.

Dengan penerapan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan motivasi belajar siswa dapat terus meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan maksimal.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., & Sukartono. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.46>
- Bella, D., & Abduh, M. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berlatar belakang status sosial ekonomi (SSE) rendah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6354–6360. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3250>
- Eka, S. M. H., Elvira, N. H., Yantoro, & Bradley, S. (2023). Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Journal Holistika*, 7(1), 18–26.
- Fitria, H. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa: Strategi dan pendekatan yang efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1), 1–11.
- Khotimah, A. K., & Sukartono. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2940>
- La Djalila, S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 129–135. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2764>
- Mirzon, D., Dasep, S., & Bambang, I. (2023). Analisis strategi guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 11(1), 119–128.
- Putra, S., Romadhon, R., Dewi, N. P. I. P. K., Sitinjak, A. A., Asep, A., Azwar, I., Almubarakah, N. H., Alfina, A., Pratama, M. P., Adhima, F., & Syifa, A. (2024). Psikologi belajar peserta didik. Mifandi Mandiri Digital.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Risyda, A. K., Fathurrohman, N., & Zaenal, A. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 133–140.
- Sintia, A., & Sukartono. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294.
- Suwitowati, Y., Hendriana, H., & Wikanengsih. (2022). Upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9706–9714. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4144>
- Yontino, M., Lubis, M. K., Baihaqi, F., Yanti, A., Lativah, H., Hafizah, C. V., & Puspita, M. T. (2022). Manajemen Strategi Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4530–4536. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7351>
- Yontino, M., Lubis, M. K., Baihaqi, F., Yanti, A., Lativah, H., Hafizah, C. V., & Puspita, M. T. (2022). Manajemen Strategi Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4530–4536. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7351>